

**STRATEGI RUSIA DALAM MEMPERTAHANKAN
PEREKONOMIANNYA PASCA SANKSI AMERIKA SERIKAT 2014**

Oleh : Fadila Azzahra
Pembimbing: Dr Umi Oktyari Retnaningsih, MA
Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Relations between Russia and the United States in the international world are inseparable from competition with each other. Russia's annexation of Crimea in 2014 led to the imposition of economic sanctions by the United States. The study examines how the strategy used by Russia in overcoming sanctions and results.

The answer to the statement, the authors use the theory of international cooperation by K.J Holsti as a reference, as well as the writing technique used in this scientific work uses library research and data analysis method.

Russia cooperates with countries in the Middle East in the nuclear sector. Russia allies with China, and strengthened ties with each other, thereby making China as the future of Russia. This strategy succeeded in preventing a downturn in the economy, this was marked by more intense cooperation between China and Russia with an increase in the number of Russian imports to China.

Keywords: Nuclear energy, bilateral relations, economic sanctions.

PENDAHULUAN

Sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap Rusia merupakan reaksi dari aksi yang dilakukan Rusia kepada Ukraina. Sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap Rusia cukup membuat perekonomian Rusia mengalami defisit, seperti indeks saham Moskow turun drastis ke level terendah dan sekitar 50 perusahaan mengalami kerugian senilai USD 110 million, namun Rusia cukup berani dalam menanggapi hal tersebut. Dengan tulisan ini, penulis ingin mengangkat dan menunjukkan bagaimana dampak atas sanksi yang diberikan terhadap negara Rusia. Serta pertahanan dan strategi Rusia dalam menghadapi hal tersebut.

Krimea merupakan bagian dari daerah yang memiliki kekuasaannya sendiri serta wilayahnya yang terbilang luas meliputi semenanjung Krimea dan disebelah timurnya berbatasan langsung dengan Rusia. Krimea merupakan pemerintahan yang berbentuk Republik dengan ibukotanya Simferopol. Pada tahun 2001 di Ukraina terkumpul data pada sensus, terdapat 2.413.228 jiwa penduduk di Krimea. Kemudian pada tahun 2014 1 November, tercatat 1.967.119 yang populasinya dominan oleh ras Rusia yaitu, sebanyak 64%, dan Ukraina 24%, 12% tatar Krimea.

Dilihat berdasarkan sejarah yang ada bahwasannya setengah wilayah Krimea adalah sebagian dari wilayah kekuasaan otonom Rusia. Namun, petinggi Uni Soviet, yaitu presidium dewan agung, mengklaim bahwasannya wilayah ini dimiliki oleh republik sosialis federal Soviet Rusia, kemudian di serahkan ke republik sosialis Soviet Ukraina pada tahun 1954. Tahun 1991 runtuhnya Uni Soviet, Krimea dinyatakan sebagai bagian dari federasi kekuasaan Ukraina, hal ini disebabkan karena, pada saat itu Ukraina

telah resmi berpisah dengan Uni Soviet.¹ Hal ini menyebabkan Krimea masih belum bisa menentukan nasib kemerdekaannya, jika ada terdapat negara yang ingin menentukan hak merdekaanya, tetap dengan nasib yang sama karena status Krimea masih dalam kedaulatan Ukraina.

Pada awalnya Rusia telah mengakui bahwasannya wilayah Krimea berada di bawah kedaulatan Ukraina, namun hal ini bukan berarti Rusia tidak memiliki hak kedaulatan di wilayah Krimea, Rusia masih memiliki kepentingan di kawasan Krimea untuk pangkalan armada laut hitamnya. Hal ini berdasar perjanjian yang telah dibuat, tercatat didalam perjanjian persahabatan tahun 1997 antara Moskow dengan Kiev mengenai kerjasama dan kemitraan, disini Ukraina telah memberikan hak atas pelabuhan Sevastopol kepada Rusia hingga tahun 2017 untuk dijadikan pangkalan armada laut Rusia.

KERANGKA TEORI

Perspektif: Neo Realisme

Pandangan terhadap perspektif neo realisme adalah sebuah pragmatis atas dunia. Melihat dunia seperti apa yang terjadi, dan melihat negara sebagai aktor layaknya manusia. Dalam politik kekuasaan bisa memiliki dua mata. Perspektif ini, suatu keamanan nasional negara selalu dibawah ancaman konstan. Baik dari dalam negara itu sendiri, maupun dari luar negara. Pandangan yang pragmatis atas dunia ini merupakan seluruh cara yang masih valid dan logis di masa kini, dengan ketidakpastian pola-pola negara berinteraksi dewasa ini. Perspektif neo liberalisme ini merupakan pandangan yang dapat mensejahterakan dan juga menghukum yang salah.

Level Analisis: Negara Bangsa

BBC NEWS. 22 Maret 2014. "Whis is Ukraine in Turmoil". <http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-25182823>. Diakses pada 5 April 2022.

Para ilmuwan memberikan pendapat bahwasannya, siapapun aktornya, baik dari yang membuat keputusan, titik letaknya, memiliki perilaku yang sama. Karena sebuah analisa yang memberikan pendapat bahwasannya terdapat perbedaan di perilaku sebuah kelompok yang memberikan keputusan dengan kelompok lainnya dari negara yang berbeda pula dianggap tidak berguna, atau sia-sia. Dalam konteks ini, perilaku dari masing-masing aktor hanya akan dianggap atau dapat terlihat dan mencuri perhatian jika hanya bersangkutan dengan hubungan politik internasional

Teori: Koersif Diplomasi

Koersif Diplomasi merupakan suatu strategi politik dalam langkah diplomatik yang dilakukan dalam langkah untuk mempengaruhi gerak dari lawan dengan berbagai ancaman kekerasan namun secara bersamaan juga mencegah praktik militer yang tidak diinginkan. Salah satu ahli yaitu R.P Barston, Diplomasi Koersif ini bertujuan untuk mengubah sikap atau keputusan suatu negara dengan cara mengancam, memberi sanksi, pemutusan atau pembatalan kerjasama.

Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah menggunakan Metode Kepustakaan dan metode analisis data. Guna adanya metode penelitian adalah agar tulisan yang ditulis memiliki acuan atau sumber yang terarah. Metode dalam mengumpulkan data pada penulisan ini berdasar pada *library research*. Seperti Buku, ebook, dan Jurnal. Dalam penelitian kualitatif, terdapat syarat bahwasannya data yang terkandung didalam karya ilmiah, dapat ditafsirkan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, serta membentuk pengetahuan yang empiris.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perekonomian Rusia di Dunia

Rusia merupakan salah satu negara yang memiliki adidaya di dunia, baik

dalam bidang politik, ekonomi dan juga militer. Sebelum Rusia menjadi negara federasi, Rusia adalah negara pecahan yang independen Uni Soviet dengan pecahan terbesar dari Uni Soviet dengan luas wilayah mencapai 1.075.200 km (tujuh belas juta tujuh puluh lima ribu dua ratus) kilometer persegi. Rusia resmi mendeklarasikan dirinya sendiri sebagai negara hukum yang berbentuk federasi dengan sistem semi presidensial pada tanggal 12 desember 1993.

Mitra ekspor tetap Rusia adalah Belanda, Tiongkok, dan Jerman. Rusia mengekspor produk minyak bumi, gas alam, logam, serta kayu. Mitra impor utama Rusia adalah Tiongkok, Jerman dan Amerika Serikat. Impor utamanya adalah mesin, kendaraan, produk farmasi, plastik, dan produk logam setengah jadi.

Rusia dengan sumber daya energinya yang besar sehingga media memberi julukan sebagai *energy superpower*. Hal yang membuktikan bahwa Rusia kaya akan energinya adalah cadangan gas alamnya yang terbesar didunia, batu baranya yang berada diperingkat kedua, serta cadangan minyak di posisi ke-8. Rusia juga merupakan eksportir dan produsen minyak terbesar serta eksportir gas alam terbesar dan produsen gas alam terbesar kedua.

Rusia juga negara yang memiliki *Russian Railways* dengan sebagian besar muntuk mengontrol kereta di Russia. *Russian Railways* ini memegang sebanyak 3,6% PDB Rusia dan juga memegang 42% lalu lintas penumpang dan 39% lalu lintas barang. Pada tahun 2008, Russia memiliki 1.448 kapal yang masih aktif pada setiap pelabuhan utama Rusia. Dalam sektor penerbangan, Rusia memiliki 1.216 bandar udara yang terbesar di seluruh wilayah administrasinya. Transportasi darat antar kota, sistem transportasi umum Rusia cukup bagus dengan bus, trolleybus, dan trem.

Perekonomian Rusia telah menjadi acuan dalam study hubungan internasional, hal ini diperkuat setelah munculnya

organisasi yaitu BRICs (Brazil, Rusia, India, China dan South Africa) hal ini dengan kriteria anggota yaitu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia pada era ini. Rusia sendiri merupakan negara yang berpengaruh didalam organisasi tersebut, sehingga membuktikan bahwa Rusia merupakan negara yang memiliki perekonomian yang kuat di dunia, dan menjadi pertimbangan didalam pertumbuhan ekonomi internasional.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadikan Rusia sebagai negara yang memiliki kendali penting dalam politik maupun militer didunia, hal ini dibuktikan melalui saat adanya konflik antara Amerika Serikat dengan Irak, yang pada saat itu kian memanas sehingga AS berniat untuk menginvasi Irak, namun pada saat itu Rusia menggunakan hak vetonya untuk tidak setuju dengan aksi tersebut, meskipun AS pada akhirnya tidak gentar dengan niatnya tersebut. Hal ini membuktikan bahwa Rusia adalah negara yang mendukung penuh pembangunan senjata nuklir di Iran, yang bertentangan dengan keinginan Amerika Serikat.

1.2 Peran perusahaan Rosneft terhadap ekonomi Rusia

Sejak tahun 2016 Rusia melakukan perluasan jangkauan perusahaan Rosneft milik Rusia ke berbagai negara. Pada saat perluasan tersebut harga minyak yang berada pada level US\$ 103,74 per 11 April 2014, yang pada saat itu mengalami penurunan hingga US\$ 45,59 per 23 Januari 2015.²

Salah satu negara yang menjadi tujuan perluasan Rosneft adalah Irak dan Suriah, namun pada saat melakukan perluasan ke Irak, Rosneft juga melakukan investasi ke wilayah Kurdistan yang pada saat itu negara tersebut sedang memperjuangkan otonomi bahkan kemerdekaan. Rosneft memiliki peran yang penting bagi Rusia, salah satu yang terlihat yaitu menyediakan

lapangan pekerjaan terbesar bagi masyarakat, Rosneft menyumbangkan seperlima dari anggaran pendapatannya.

Rosneft semakin besar ketika pemindahan alih aset perusahaan minyak Yukos pada tahun 2006. Dalam kepemilikan saham pada saat itu, pemerintahan Rusia mempertahankan kepemilikannya sebanyak 75% sahamnya. Rosneft memiliki andil penuh dalam cadangan sebesar 784 miliar meter kubik gas alam dan 22,3 miliar barel minyak.

1.3 Dominasi Rosatom Rusia Dalam Pasar Energi Nuklir Global

Rosatom merupakan salah satu perusahaan pemasok PLTN dan bahan bakar energi nuklir terbesar di dunia. Rosatom memiliki 17% pasar bahan bakar energi nuklir dunia.³ Perusahaan ini juga berperan dalam PLTN banyak negara, terutama negara-negara berkembang. Rosatom memiliki sekitar 3 portofolio pembangunan PLTN baru diberbagai negara. Jumlah nilai dari keseluruhan tersebut mencapai \$133,2 miliar. Perusahaan ini, terlihat meningkat sangat pesat sejak tahun didirikannya rosatom, hal ini didukung penuh oleh pemerintah Rusia.

Membuktikan apa yang telah dipaparkan, rosatom telah menguasai pasar PLTN sebanyak 67% dengan jumlah portofolio pembangunan PLTN di 12 negara. Sebelum didirikannya perusahaan ini, industri energi nuklir Rusia berada dibawah tanggung jawab kementerian energi atom. Kemudian setelah mendirikan rosatom pada 2007 seluruh industri nuklir Rusia di kendalikan oleh rosatom. Rosatom mengelola lebih dari 300 perusahaan dan organisasi yang terlibat dalam semua tingkat bidang senjata nuklir dan rantai produksi listrik.

Tujuan awal pemerintah Rusia dalam membangun rosatom yaitu, membangun 10 unit PLTN baru di Rusia pada tahun 2015 dan memenangkan 20% dari pasar

² WTI Crude. (2018). Retrieved October 19, 2018, from <https://www.bloomberg.com/quote/CL1:COM>

³ Rosatom. (2018). *State Atomic Energy Corporation Rosatom Performance in 2018*. Moscow.

nuklir global .⁴ Pemerintah Rusia terlihat semakin gencar dengan tujuannya tersebut, **Strategi Rusia**

Hubungan antara Rusia dengan Barat yang semakin memburuk membuat Rusia mengambil langkah tegas dengan mencari teman atau berkoalisi dengan negara lain. Langkah yang diambil Rusia kali ini dengan tujuan utamanya yaitu membangkitkan dan menguatkan perekonomiannya kembali yang sebelumnya mengalami penurunan akibat embargo yang diberikan Amerika Serikat terhadap Rusia.

Rusia memilih mitra yang terutama mengalami skeptis terhadap Amerika Serikat. Rusia menjalin kerjasama dengan negara-negara Asia seperti Indonesia dan Tiongkok, pada wilayah Amerika latin, Rusia mendekati Kuba dan Argentina, di wilayah Timur Tengah, Rusia menggandeng Mesir dan Iran, sedangkan pada wilayah Eropa, Rusia menerapkan kerjasama dengan wilayah Turki dan Hungaria.

Hubungan Kerjasama Rusia dengan Tiongkok

Ikatan hubungan antara Rusia dan Tiongkok sejak 1992 yang menghasilkan beberapa fundamental penting: Keduanya merupakan oposisi utama hegemoni AS dan Barat. Wilayah mereka, terutama wilayah yang rawan separatist seperti Chechnya dan Tibet harus bebas dari pengaruh Barat untuk menjaga kedaulatan negara di wilayah tersebut.

Sebelum terjadinya konflik antara Rusia dan Ukraina dalam pencaplokan wilayah Krimea ini, hubungan kerjasama Tiongkok dengan Rusia yang pada saat itu Rusia masih dipimpin oleh Boris Yeltsin memandang bahwa Tiongkok merupakan negara yang sangat penting bagi Rusia. Moskow dan Beijing telah membuat kesepakatan mengenai kemitraan yang

baik, atas dasar persahabatan, dan kerjasama pada tahun 2001 lalu.

Rusia saat ini menganggap penting untuk menjadikan Tiongkok sebagai mitra utamanya terutama dalam kancah ekonomi global. Rusia memandang Tiongkok yang memiliki kesamaan pemahaman terkait dengan sistem ekonomi internasional. Faktor pendukungnya adalah keinginan kedua negara tersebut dalam upaya reformasi tatanan ekonomi internasional. Rusia dan Tiongkok menginginkan negara-negara berkembang memiliki peran penting dalam organisasi keuangan internasional seperti WTO (*world trade organization*), *world bank*, dan IMF (*international monetary fund*).

Dalam pandangan Tiongkok untuk melakukan kerjasama dengan Rusia, mempertimbangkan dari segi kekuatan militer jika dibandingkan dengan negara Rusia dan Amerika Serikat masih cukup tertinggal, maka dari itu penting bagi Tiongkok untuk membuat kerjasama dengan Rusia dalam bidang militernya.

Dalam bidang ekonomi, ekspor Rusia ke Tiongkok cenderung mengutamakan sumber daya alam dan produk mineral seperti minyak mentah serta gas alam yang mencapai skala 67%. Selain itu produk kayu hingga produk kertas juga menjadi ekspor penting kedua bagi Rusia di Tiongkok dengan skala 10,7% dari ekspor. Disisi lain, produk peralatan, mesin serta kendaraan menyusul ditempat ekspor penting ketiga dengan skala 6,0%. Sementara itu, produk makanan hingga produk pertanian berada di ekspor penting keempat bagi Rusia dengan total sebesar 4,6% dari ekspor.⁵

Rusia dan Negara Timur Tengah

Kerjasama yang dilakukan oleh Turki dan Rusia ini menghabiskan 20 miliar dolar Amerika Serikat serta Rosatom akan membiayai proyek ini dan memulai dengan ekuitas 100% di perusahaan proyek Turki yang didirikan untuk

⁴ Mukhatzhanova, G. (2007). *Russian Nuclear Industry Reforms: Consolidation and Studies* website: <https://www.nonproliferation.org/russian-nuclear-industry-reforms-consolidation-and-expansion>

⁵ Kashin, V. (2019). "Russia-Tiongkok Cooperation: A Russian Perspective". *NBR The National Bureau of Asian Research*.

membangun, memiliki, dan mengoperasikan pabrik tersebut. Pada tahun 2015 telah dimulainya pembangunan reaktor nuklir.⁶ dan konstruksi pembangunan reaktor nuklir akan dimulai pada tahun 2018 dan selesai diperkirakan pada tahun 2023.

Arab Saudi yang sebelumnya sudah disinggung mengenai kerjasamanya dengan Rusia terkait pembangkit listrik tenaga nuklir melalui perusahaan Rosatom. Terdapat beberapa dokumen kerjasama yang telah ditandatangani oleh kedua negara tersebut.⁷ Terdapat sebanyak enam dokumen yang ditandatangani dalam perjanjian yang akan dilakukan oleh Rusia dan Arab Saudi. Perjanjian ini meliputi design, konstruksi, oprasi dan riset, termasuk pabrik desalinasi dan akselerator partikel.

Negara lainnya yang bekerjasama dengan Rusia yaitu ada negara Tunisia. Tunisia telah menandatangani nota kesepahaman tentang energi nuklir pada 26 juni 2015. Kerjasama energi nuklir antara kedua negara ini merupakan yang pertama kalinya. Dokumen perjanjian antara Rusia dan Tunisia akan menjadi dasar untuk hubungan kedua negara dalam energi nuklir.⁸

Dokumen perjanjian ini berisikan pengembangan insfrastruktur energi nuklir di Tunisia; Penelitian mendasar dan terapan; Desain, konstruksi dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga nuklir dan reaktor riset; produksi dan penggunaan radioisotop di industri, kedokteran dan pertanian: pengelolaan limbah radioaktif; pelatihan spesialis fisika nuklir dan energi nuklir.

⁶ *Ground Broken For Turkey's First Nuclear Power Plant* <http://www.world-nuclear-news.org/NN-Ground-broken-for-Turkey's-first-nuclear-power-plant-1541501.html>

⁷ *Russia and Saudi Arabia Ink Nuclear Energy Deal, Exchange Invites* <http://bmgbullion.com.russia-and-saudi-arabia-ink-nuclear-energy-deal/>

⁸ *Rusia and Tunisia sign nuclear MoU,* <http://www.world-nuclear-new.org/NP-Russia-and-Tunisia-sign-nuclear-MOU-02061503.html>

Perjanjian yang telah ditandatangani akan menjadi dasar hukum untuk kerjasama bilateral antara Rusia dan Tunisia di beberapa bidang nuklir termasuk bantuan dalam pembangunan dan perbaikan insfrastruktur nuklir Tunisia sesuai dengan rekomendasi internasional; Desain dan konstruksi reaktor tenaga nuklir dan riset, serta pabrik desalinasi dan akselerator partikel; eksplorasi dan pertambangan uranium.

SIMPULAN

Aksi Rusia dengan menganeksasi Semenanjung Krimea pada tahun 2014 mengakibatkan Rusia mendapat ancaman dan kecaman dalam politik dan keamanan negaranya dari ekspansi politik dan militer Barat ke kawasan Laut Hitam.

Sanksi yang berikan Amerika Serikat terhadap Rusia merupakan teguran atas aksi yang telah dilakukan Rusia yaitu menganeksasi Krimea pada tahun 2014. Sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap Rusia memberikan dampak negatif dan juga positif bagi negara Rusia. Seiring berjalannya waktu, Rusia terlihat kewalahan dengan menurunnya perekonomian negaranya. Namun Rusia mengambil langkah panjang dengan memutar arah dari Eropa, yaitu membangun kerjasama dengan negara-negara di Asia dan Timur Tengah.

Strategi lainnya yang diambil oleh Rusia yaitu dengan mengetatkan peraturan dalam negerinya, yaitu memberlakukan aturan yang memberatkan perusahaan milik Amerika Serikat yang berada diwilayahnya, sehingga hal ini menyebabkan beberapa perusahaan milik Amerika Serikat dipaksa tutup, contohnya Mcd, Cocacola, dan Google. Rusia juga melarang warga negaranya untuk bepergian ke luar negeri, dan menutup akses perjalanan agi petinggi Amerika Serikat. Hal ini merupakan bentuk perlawanan Rusia terhadap Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Asrudin. 2009. *Refleksi Teori Hubungan Internasional dari Tradisional ke Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Altman, Jurgen. 2006. *Military Nanotechnology potential applications and preventive arm controls*, London: Roudledge Press.

Burchill, Scott and Andrew, 2016. *Teori-teori Hubungan Internasional – Theories of International Relations*. Bandung: Nusamedia.

Chaedar Alwasilah. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Glenn, Hastedt. 2002. *American Foreign Policy*. America: Whitfield Street.

Hadiwinata, Bob. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Ikbar, Yanuar. 2007. *Ekonomi Politik Internasional (Implementasi Konsep dan Teori)*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Mohtar Mas'ued. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.

Soeharto, Bohar. 1993. *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi Formal Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah (Makalah-Skripsi-Thesis) Ilmu Sosial*. Bandung: Tarsito.

JURNAL

Alfathiny A. Ras, A. (2022). Beda Jalan Sama Tujuan: Ancaman Politik Sebagai Alternatif Ancaman Militer dalam Pelucutan Kedaulatan Negara di Era Demokrasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol No 2.

Alfonso O, Nugroho A. (2021). Latar Belakang Pengambilan Keputusan Vladimir Putin atas Isu Krimea. *Global Insight Journal*, Vol No 2.

Anggara Rian A. (2018). Strategi Rusia Menghadapi Sanksi Ekonomi Amerika Serikat dan Uni Eropa (2014-2015). *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol 3 No 3.

Hendra Z, Musani I, Samiaji R. (2021). Studi Kasus Perang Modern Antara Rusia Dengan Ukraina Tahun 2014 diTinjau dari Aspek Strategi dan Hubungan Internasional Serta Manfaatnya Bagi TNI AL. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2 (Issue 2).

Lisbet. 2009. "Krisis Ukraina" *Journal Info Singkat Hubungan Internasional*. Vol VI, No. 05/P3D1/Maret/2014. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI). Hal :6.

Massaguni M, Badu M. Sallatu M. (2022). Pengaruh Sanksi Uni Eropa Terhadap Ekonomi Rusia atas Krisis Ukraina. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, vol 2, no 1.

Mugasejati N.P. (2006). Konsep Legalisasi dalam Politik Kerjasama Internasional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol 10 no.2.

Oktaviano Ramkas D. (2015). Kepentingan Rusia Menganeksasi Semenanjung Krimea Tahun 2014. *Jurnal Transnasional*. vol 7 no 1.

Olivia Yessi. (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. *Jurnal Transnasional*, vol 5 no 1.

Reny Candradewi. 2014. What Russia wants for Ukraine is to consider it Interest. Peace Boeder is essential and so is The Black Sea Fleet where many Russian troops are presence. *Journal Issue*. Vol 1/No.01. Surabaya: Jurnal Phobia. Hal:33.

Runitya R. Bramastya R. (2022). Pendekatan Diplomasi ekonomi dalam Konflik Rusia-Ukraina. *SOSIPOLI*, Vol 2 no 3.

- Saeri Muhammad. (2012). Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik. *Jurnal Internasional*, vol 3 no 2.
- Sudibyso Lintank. (2018). Perjuangan Mengukuhkan Identitas Nasional Anekasi Rusia di Krimea dalam Perspektif Konstruktivisme. *Journal of International Relation*. vol 4 no 3.
- Yanuar Dedy M, Muhammad Ali. (2017). Upaya Organization Security and Cooperation in Europe Dalam Menangani Konflik di Ukraina Timur. *Jurnal International dan Diplomacy*, vol 3 no 1.

WEBSITE

- BBC NEWS. 22 Maret 2014. "Whis is Ukraine in Turmoil?". <http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-2518283>.
- Crimea Resmi Masuk Rusia <http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/15/03/16/nlasx-setahun-aneksasi-crimea>.
- Crimeans Vote Over 90 Percent to Quit Ukraine for Russia, <http://www.reuters.com/article/us-ukraine-crisis-idusbrea1q1e820140316>.
- Dampak Sanksi Baru Barat terhadap Rusia Tidak Signifikan, http://indonesia.rbth.com/economics/2014/09/16/dampak_sanksi_baru_barat_untuk_rusia_tidak_signifikan_25149.
- En.Kremlin Tv. 2014. Vladimir Putin answered journalist questions on teh situation in Ukraine. <http://eng.kremlin.ru/news/663>.
- Kennan, F. Geprge. 1974: The Sources of Soviet Conduct. <http://www.historyguide.org/Europe/kennan.html>
- Sanksi Baru Terhadap Rusia Mulai Diterapkan. <http://dw.de/sanksi-baru-terhadap-rusia-mulai-diterapkan/a-17917673>.